BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Jaringan peer-to-peer mulai banyak digemari ketika *Microsoft* merilis sistem operasi *Windows for Workgroups*, meski sebelumnya sistem operasi MS-DOS (atau IBM PC-DOS) dengan perangkat MS-NET (atau PC-NET) juga digunakan untuk tujuan yang sama. Karakteristik kunci jaringan tersebut adalah dalam jaringan ini tidak terdapat sebuah *server* pusat yang mengatur klien-klien, karena memang setiap komputer bertindak sebagai *server* untuk komputer klien lainnya.

Konsep ini pun kemudian berevolusi pada beberapa tahun terakhir, khususnya ketika jaringan Internet menjadi jaringan yang sangat besar. Hal ini mulai muncul kira-kira pada akhir 1990-an, di saat banyak pengguna Internet menggunakan metode *peer-to-peer* dengan program Napster yang menuai kritik. Meski banyak aplikasi *peer-to- peer* ini digunakan oleh pengguna rumahan, ternyata sistem ini juga diminati oleh banyak perusahaan.

Dari hasil pengerjaan tugas akhir ini disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Jaringan *Peer to Peer* adalah suatu sistem yang menghubungkan dua buah komputer dengan menggunakan ujung kabel satu dengan lainnya secara dinamis dan berpartisipasi dalam mengarahkan lalulintas komunikasi informasi, pemrosesan, dan penugasan pembagian *bandwidth* yang intensif serta dapat berbagi tugas dengan satu alat keluaran (*print out*).
2. Jaringan komputer yang dibangun secara bersamaan (digabung menjadi satu jaringan) adalah salah satu metode mempermudah bidang-bidang pekerjaan khususnya yang menggunakan teknologi jaringan.

3. Jaringan *peer to peer* dibangun sebagai alternative yang paling murah dalam membangun sebuah jaringan.
4. Dengan jaringan *Peer to Peer* komputer satu dapat mengirim data ke komputer dua dan sebaliknya (*Sharing*) hanya dengan menggunakan kabel UTP.
5. Adapun keperluan lainnya adalah dapat mengambil data yang berukuran besar yang tidak mampu jika menggunakan USB *Flashdisk* dan memainkan *game* melawan pemain dari komputer lain.

5.2. Saran

Berdasarkan pengerjaan tugas akhir yang telah dilaksanakan ini, saran yang kami sampaikan adalah hendaknya memanfaatkan jaringan komputer dipergunakan sesuai dengan kebutuhan. Selain itu perlu dikembangkan proyek jaringan yang sejenis sehingga dapat diimplementasikan lebih baik lagi untuk sarana pendukung tiap-tiap bidang pekerjaan.